

## BAB IV

### P E N U T U P

#### 4.1. Kesimpulan

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas merancang ini. Dilihat dari permasalahan yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka dapat ditarik suatu kesimpulan, bahwa sebenarnya untuk merancang sebuah kapal dapat dilaksanakan dengan beberapa ketentuan, antara lain:

1. Didalam pembuatan kapal, kapal dapat di rancang dengan menggunakan data-data kapal perbandingan yang sudah ada.
2. Didalam pembuatan kapal, kapal dapat dirancang dengan menggunakan formula-formula atau rumus yang sudah ada yang telah disesuaikan dengan kapal yang dirancang.
3. Didalam pembuatan kapal, kapal dapat dirancang dengan menentukan kecepatan kapal yang diinginkan sehingga kelangsingan badan kapal dapat disesuaikan.
4. Didalam pembuatan kapal, kapal dapat dirancang dengan menentukan besarnya Gross Tonnage (GT) dan besarnya ruang muat yang diperlukan oleh kapal itu.

Sesuai dengan kondisi yang ada di Indonesia, dalam perindustrian dan teknologi perkapalan maka dari keempat factor tersebut diatas, maka yang paling

sering dan banyak digunakan untuk merancang kapal ferry adalah faktor yang pertama (point 1), ini dikarenakan peralatan-peralatan untuk model serta alat-alat modern yang digunakan untuk menyelidiki hasil rancangan kapal yang baik belum ada. Oleh sebab itulah diperlukanya data-data kapal yang telah dibuat, bila dibandingkan dengan mengadakan percobaan-percobaan model ditangki percobaan yang banyak makan waktu dan biaya.

Penulis juga dalam penyusunannya banyak menggunakan data-data kapal pembeding, hal ini diharapkan kapal yang direncanakan hasilnya akan lebih baik dari kapal yang sudah ada. Dengan menghilangkan factor-faktor kelemahan yang ada pada kapal sebelumnya yang dijadikan pembeding.

Berdasarkan uraian di atas , maka dapat disimpulkan akhir bahwa perencanaan awak kapal tidak mengandalkan pada literature saja (referensi ilmiah) adanya tangki-tangki percobaan, akan tetapi dapat juga dipakai data-data kapal pembeding yang mendekati kapal yang sedang di rancang.

Perencanaan utama merupakan lanjutan dari dasar perencanaan awal, yang menunjukkan hasil perhitungan memadai , seperti yang seharusnya untuk kapal ferry type ro-ro, sehingga dalam pengoperasiannya akan memiliki kemantapan yang positif dan aman bagi awak kapal, penumpang, barang serta kendaraan maupun untuk kapal itu sendiri.

#### **4.2. Saran – Saran**

*Di dalam masa pembangunan ini sangat diharapkan kemajuan-kemajuan*

pada pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pengetahuan dibidang maritime, seperti halnya yang perlu dikembangkan dalam memajukan pengetahuan mahasiswa mahasiswi mengenai perencanaan sebuah kapal.

Untuk itu alangkah baiknya bila sejak pertengahan semester mahasiswa mahasiswi telah diberikan materi pra rancangan sebuah kapal agar pada waktu melakukan praktek merancang kapal mahasiswa mahasiswi dapat menentukan data-data yang tepat.

#### 4.3. Daftar Pustaka

1. BKI, "Peraturan Klasifikasi dan Konstruksi Kapal laut" tahun 1989
2. Departemen Perhubungan-Direktorat jenderal Perhubungan Darat. "Pengembangan LLASDP Menunjang Perwujudan Wawasan Nusantara".
3. P. Andrianto Ir, "Konvensi Internasional Tentang Garis Muat" , 1966
4. Wasono , Na, "Kumpulan Mata Kuliah Merancang II, III" 1985-1992
5. Revisi hasil tugas merancang mahasiswa mahasiswi jurusan teknik perkapalan.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : KAMILAH

Tempat dan Tanggal lahir : Tegal, 02 Februari 1967

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat :

1. Jl.H. Damong No.79 Rt 007/01 Ciganjur, Cipedak, Jagakarsa, Jakarta Selatan
2. Kav. Swastika Blok A1 No: 13 - 15 Rt 01/01 Tajur Halang,Bojong Gede, Bogor. Tlp: 087519699399

Pendidikan :

1. SDN Margadana 1 Tegal
2. SMP Bhakti Praja Tegal
3. SMA Ihsaniyah , Jurusan: Fisika, Tegal
4. Akademi Maritim "Yos Soedarso" jurusan Teknik Bangunan Kapal, UPN Veteran Jakarta
5. Unindra PGRI Jakarta, Jurusan Teknik MIPA – Matematika
6. Sedang melanjutkan Program Magister Pendidikan di UHAMKA Jakarta, dalam tahap penyusunan tesis dengan judul: "Revitalisasi Supervisi Pendidikan Di SMK Negeri 62 Jakarta".